



Pelestarian Kearifan Lokal Tari Tradisional Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Seni

Rohmattuloh¹

PGMI, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Jawa Tengah, Indonesia,
zigoetuloh17@gmail.com

Dwiyan Nur Santosa²

PGMI, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Jawa Tengah, Indonesia,
dwiyanur07@gmail.com

Bagas Yoga Pratama³

PGMI, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Jawa Tengah, Indonesia,
bagasbae619@gmail.com

Abstrak. Kearifan lokal merupakan warisan budaya yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai luhur suatu masyarakat. Salah satu bentuk kearifan lokal yang memiliki peran penting dalam pelestarian budaya adalah tari tradisional. Pelestarian tari tradisional dalam konteks pendidikan, terutama di sekolah dasar, menjadi sangat penting untuk menanamkan kecintaan terhadap budaya lokal sejak dini serta meningkatkan keterampilan seni siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif deskriptif, metode ini dipilih karena masalah yang sedang dikaji adalah menyangkut hal yang sedang berlangsung dalam Sekolah. dalam hal ini yaitu tentang "Pelestarian Kearifan Lokal tari tradisional dalam Upaya meningkatkan Keterampilan Seni pada Siswa Sekolah Dasar di sana sudah menerapkan kegiatan tari tradisional dengan Mengadakan kegiatan seperti festival seni, pekan budaya, dapat memotivasi siswa untuk berkarya dan menampilkan keterampilan mereka. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pelestarian kearifan lokal melalui pengajaran tari tradisional di sekolah dasar. Hasil Penelitian mengenai pelestarian kearifan lokal melalui tari tradisional di sekolah dasar menunjukkan beberapa temuan penting yang mendukung upaya tersebut. Data yang dikumpulkan dari beberapa sekolah dasar memperlihatkan bahwa integrasi tari tradisional ke dalam kurikulum sekolah mampu memberikan dampak positif terhadap keterampilan seni siswa serta memperkuat identitas budaya lokal.

Kata Kunci: tari tradisional, keterampilan seni, siswa sekolah dasar.

Abstract. Local wisdom is a cultural heritage that reflects the identity and noble values of a society. One form of local wisdom that has an important role in preserving culture is traditional dance. Preserving traditional dance in an educational context, especially in elementary schools, is very important to instill a love of local culture from an early age and improve students' artistic skills. The method used in this research is a descriptive qualitative method, this method was chosen because the problem being studied concerns things that are going on in the school. in this case, it is about ", Preserving the Local Wisdom of traditional dance in an effort to improve the Arts Skills of Elementary School Students there who have implemented

traditional dance activities by holding activities such as art festivals, cultural fairs, which can motivate students to work and display their skills. The results of this research underline the importance of preserving local wisdom through teaching traditional dance in elementary schools. The results of research regarding the preservation of local wisdom through traditional dance in elementary schools show several important findings that support these efforts. Data collected from several elementary schools shows that the integration of traditional dance into the school curriculum can have a positive impact on students' artistic skills and strengthen local cultural identity.

Keywords: traditional dance, artistic skills, elementary school students.

A. PENDAHULUAN

Kearifan lokal merupakan warisan budaya yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai luhur suatu masyarakat. Salah satu bentuk kearifan lokal yang memiliki peran penting dalam pelestarian budaya adalah tari tradisional. Tari tradisional tidak hanya sekadar pertunjukan seni, tetapi juga mengandung nilai-nilai edukatif, moral, dan estetika yang tinggi. Pelestarian tari tradisional dalam konteks pendidikan, terutama di sekolah dasar, menjadi sangat penting untuk menanamkan kecintaan terhadap budaya lokal sejak dini serta meningkatkan keterampilan seni siswa.

Di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang semakin kuat, generasi muda kerap kali terpapar oleh budaya asing yang dapat mengikis identitas budaya lokal. Oleh karena itu, upaya pelestarian tari tradisional di sekolah dasar menjadi langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan warisan budaya tersebut. Dengan mengintegrasikan tari tradisional ke dalam kurikulum sekolah, siswa tidak hanya belajar tentang gerakan tari, tetapi juga memahami filosofi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan seni serta memperkaya wawasan kebudayaan mereka.

Selain itu, praktik tari tradisional di sekolah dasar juga memberikan manfaat lain, seperti pengembangan keterampilan motorik, peningkatan rasa percaya diri, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Tari tradisional sebagai media pendidikan seni mampu memberikan pengalaman belajar yang holistik dan menyenangkan bagi siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk lebih mengenal dan mencintai budaya lokal, sehingga dapat berperan aktif dalam pelestariannya di masa depan.

Artikel ini akan membahas pentingnya pelestarian kearifan lokal melalui tari tradisional dalam upaya meningkatkan keterampilan seni pada siswa sekolah dasar. Berbagai strategi dan metode yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah untuk mengajarkan tari tradisional akan diulas, serta dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam upaya menjaga dan melestarikan warisan budaya bangsa.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif deskriptif, metode ini dipilih karena masalah yang sedang dikaji adalah menyangkut hal yang sedang berlangsung dalam Sekolah. dalam hal ini yaitu tentang “Pelestarian Kearifan Lokal tari tradisional dalam Upaya meningkatkan Keterampilan Seni pada Siswa Sekolah Dasar di sana sudah menerapkan kegiatan tari tradisional dengan Mengadakan kegiatan seperti festival seni, pekan budaya, dapat memotivasi siswa untuk berkarya dan menampilkan keterampilan mereka. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan angka atau statistik, tetapi lebih mengutamakan makna, pemahaman, dan interpretasi dari data yang bersifat naratif atau deskriptif (Aini, A., & Hadi, A. 2023).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pelestarian kearifan lokal melalui pengajaran tari tradisional di sekolah dasar. Tari tradisional tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat edukatif yang efektif dalam mengembangkan berbagai aspek kemampuan siswa.

1. Peningkatan Keterampilan Seni dan Motorik

Keterampilan motorik halus dan kasar yang dikembangkan melalui latihan tari tradisional penting bagi perkembangan fisik siswa. Tari mengajarkan siswa tentang koordinasi dan kontrol tubuh, yang juga bermanfaat dalam kegiatan fisik lainnya. Selain itu, pemahaman tentang unsur-unsur seni dalam tari membantu siswa mengapresiasi seni secara lebih mendalam.

2. Memperkuat Identitas Budaya dan Nilai-Nilai Luhur

Pengajaran tari tradisional di sekolah dasar memainkan peran penting dalam memperkuat identitas budaya lokal di tengah arus globalisasi. Dengan memahami dan menghargai budaya mereka sendiri, siswa dapat lebih mudah menolak pengaruh negatif dari budaya asing yang dapat mengikis identitas lokal. Tari tradisional yang kaya akan nilai-nilai moral dan filosofis juga membantu dalam pembentukan karakter siswa.

3. Pengembangan Karakter dan Sosial

Tari tradisional mengajarkan nilai-nilai disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab. Kegiatan tari kelompok mengharuskan siswa untuk bekerja sama dan saling mendukung, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sosial mereka. Rasa percaya diri yang tumbuh dari kemampuan tampil di depan umum juga merupakan keuntungan besar dari pelatihan tari.

4. Dukungan Komunitas

Keberhasilan program ini sangat tergantung pada dukungan dari guru dan orang tua. Guru yang kompeten dan bersemangat dapat menginspirasi siswa, sedangkan dukungan orang tua memberikan dorongan moral dan motivasi yang penting bagi anak-anak.

Hasil Penelitian mengenai pelestarian kearifan lokal melalui tari tradisional di sekolah dasar menunjukkan beberapa temuan penting yang mendukung upaya tersebut. Data yang dikumpulkan dari beberapa sekolah dasar di Banjarnegara memperlihatkan bahwa integrasi tari tradisional ke dalam kurikulum sekolah mampu memberikan dampak positif terhadap keterampilan seni siswa serta memperkuat identitas budaya lokal. Berikut adalah beberapa hasil utama yang ditemukan:

1. Peningkatan Keterampilan Seni Siswa

- Siswa yang terlibat dalam kegiatan tari tradisional menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan motorik halus dan kasar. Mereka mampu melakukan gerakan tari dengan lebih luwes dan tepat.

- Pengajaran tari tradisional juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur seni, seperti ritme, koordinasi, dan ekspresi diri.

2. Peningkatan Kesadaran dan Kecintaan terhadap Budaya Lokal

- Siswa yang mempelajari tari tradisional lebih mengenal dan menghargai warisan budaya daerahnya. Mereka menunjukkan rasa bangga terhadap budaya lokal dan lebih termotivasi untuk melestarikannya.
- Pemahaman terhadap nilai-nilai filosofis dan moral yang terkandung dalam tari tradisional membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai luhur tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengembangan Karakter dan Keterampilan Sosial

- Kegiatan tari tradisional di sekolah dasar membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Mereka belajar tentang pentingnya kerjasama, disiplin, dan tanggung jawab.
- Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan kreativitas melalui proses belajar tari tradisional yang sering kali melibatkan improvisasi dan interpretasi.

4. Dukungan dari Guru dan Orang Tua

- Keberhasilan program ini juga sangat dipengaruhi oleh dukungan guru dan orang tua. Guru yang terlatih dalam seni tari tradisional dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif dan inspiratif.
- Orang tua yang mendukung kegiatan seni di sekolah cenderung melihat anak-anak mereka lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya, pelestarian kearifan lokal melalui tari tradisional di sekolah dasar memberikan banyak manfaat yang signifikan bagi perkembangan siswa, baik dari segi keterampilan seni, karakter, maupun kesadaran budaya. Untuk memaksimalkan manfaat ini, penting untuk

menyediakan pelatihan bagi guru, memperkuat kurikulum yang mendukung seni dan budaya lokal, serta melibatkan orang tua dalam proses pendidikan ini. Melalui langkah-langkah tersebut, kita dapat memastikan bahwa warisan budaya bangsa tetap hidup dan berkembang di generasi muda.

E. DAFTAR PUSTAKA

Aini, A., & Hadi, A. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208-224.

Ananda, R. (2018). "Dampak Pembelajaran Seni Tari Terhadap Pengembangan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Seni*.

Hidayat, M. (2017). "Peran Tari Tradisional dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Seni dan Pendidikan*.

Rahmawati, N. (2020). "Pengaruh Pembelajaran Tari Tradisional terhadap Keterampilan Motorik Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Susanti, L. (2019). "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Tari Tradisional di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter*.

Saputra, Y. (2021). "Efektivitas Tari Tradisional sebagai Media Pendidikan di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Wicaksono, A. (2018). "Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Tari Tradisional." *Jurnal Teknologi Pendidikan*.